TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 5 Number 2 (2026) Page: 2378-2385
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

Improving Fast and Effective Reading Skills Through Skimming and Scanning Strategies

Wulan Wahyu Kusuma[1], Inkha Aulia Jannyfer Nursyahputri[2], Adhelia Safirah[3], Rahma Evelyna Hardiana Putri[4], Laily Zakiyaturrahmah[5], Trinil Dwi Turistiani[6]
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Email: 25020074040@mhs.unesa.ac.id[1],25020074143@mhs.unesa.ac.id[2], 25020074174@mhs.unesa.ac.id[3], 25020074246@mhs.unesa.ac.id[4], 25020074249@mhs.unesa.ac.id[5], trinilturistiani@unesa.ac.id[6]

ABSTRACT
This study aims to examine the improvement of fast and effective reading skills through the application of skimming and scanning strategies. Fast and effective reading skills are important literacy competencies needed by students in facing the rapid development of information in the digital era. However, students' reading abilities are still relatively low due to linear reading habits and the lack of appropriate reading strategies. This study employed a descriptive qualitative approach with students selected purposively as the research subjects. Data collection techniques included reading tests, reading comprehension tests, and observations. The data were analyzed descriptively to determine the relationship between reading speed and reading comprehension levels. The results showed that skimming and scanning strategies were able to improve students' reading skills in terms of both speed and comprehension. The skimming technique helped students identify main ideas quickly, while scanning enabled them to find specific information effectively. In addition, the implementation of these strategies also supported the improvement of students' concentration, accuracy, and critical thinking skills. Nevertheless, the implementation of these strategies still faces several obstacles, such as teachers' limited understanding of speed-reading techniques, limited learning media, and students' lack of vocabulary mastery. Therefore, a more structured and continuous implementation is needed so that skimming and scanning strategies can be optimized in reading instruction.

Keywords: fast reading, effective reading, skimming, scanning, literacy.

PENDAHULUAN
Keterampilan membaca cepat dan efektif merupakan kompetensi literasi esensial yang harus dimiliki peserta didik dalam menghadapi dinamika pembelajaran abad ke-21. Membaca tidak lagi dipandang sebagai aktivitas mekanis semata, melainkan sebagai proses kognitif kompleks yang melibatkan kecepatan, ketepatan, serta pemahaman mendalam terhadap teks. Dalam konteks ini, membaca cepat dan efektif didefinisikan sebagai kemampuan menyerap informasi secara optimal dalam waktu singkat tanpa mengorbankan tingkat pemahaman (Dalman, 2017). Kemampuan ini menjadi krusial seiring dengan meningkatnya volume informasi yang harus diakses oleh siswa setiap harinya. Peserta didik dituntut untuk tidak hanya membaca, tetapi juga mampu menyeleksi informasi yang relevan secara efisien. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan membaca cepat dan efektif menjadi indikator penting dalam keberhasilan akademik siswa. Dengan demikian, pengembangan keterampilan ini perlu mendapatkan perhatian serius dalam proses pembelajaran.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens
E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Meskipun demikian, kondisi empiris menunjukkan bahwa keterampilan membaca cepat dan efektif siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan serta menemukan informasi penting secara cepat (OECD, 2019). Banyak siswa masih membaca secara linear dan lambat tanpa menggunakan strategi yang tepat. Selain itu, pembelajaran membaca di kelas cenderung masih bersifat konvensional dan kurang menekankan pada aspek efisiensi membaca. Kondisi ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengolah informasi secara cepat dan akurat. Dampaknya, siswa kurang mampu mengikuti tuntutan pembelajaran yang membutuhkan kecepatan dalam memahami berbagai sumber bacaan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan membaca cepat dan efektif. Upaya tersebut menjadi penting untuk menjawab tantangan literasi di era global.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat dan efektif adalah teknik skimming dan scanning. Skimming merupakan teknik membaca cepat untuk memperoleh gambaran umum suatu teks dengan cara mengidentifikasi ide pokok (Harmer, 2007). Sementara itu, scanning adalah teknik membaca untuk menemukan informasi spesifik dengan cepat tanpa membaca seluruh teks secara menyeluruh. Kedua teknik ini menekankan pada efisiensi waktu dan selektivitas dalam membaca. Dengan menerapkan strategi ini, siswa dapat mengurangi kebiasaan membaca kata demi kata yang cenderung memperlambat proses membaca. Selain itu, strategi ini juga membantu siswa dalam mengidentifikasi informasi penting secara lebih terarah. Hal ini menunjukkan bahwa skimming dan scanning berperan penting dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat dan efektif. Oleh karena itu, penerapan strategi ini sangat relevan dalam pembelajaran membaca.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi skimming dan scanning memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan membaca cepat dan efektif. Penelitian Amalia (2017) menunjukkan bahwa teknik skimming mampu meningkatkan kecepatan membaca siswa secara signifikan. Selain itu, penelitian Dewirsyah dan Rahayu (2023) juga menyatakan bahwa teknik scanning efektif dalam membantu siswa menemukan informasi spesifik dalam teks. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan strategi membaca yang tepat dapat meningkatkan kualitas pemahaman siswa. Dengan demikian, keterampilan membaca tidak hanya meningkat dari segi kecepatan, tetapi juga dari segi efektivitas. Hal ini sejalan dengan konsep membaca sebagai proses aktif yang melibatkan interaksi antara pembaca dan teks. Oleh karena itu, strategi skimming dan scanning dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat dan efektif. Implementasi strategi ini diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam pembelajaran.

Namun, dalam praktiknya, penerapan strategi membaca cepat dan efektif melalui teknik skimming dan scanning masih belum optimal. Banyak pendidik yang belum mengintegrasikan strategi ini secara sistematis dalam pembelajaran membaca. Pembelajaran masih berfokus pada pemahaman teks secara keseluruhan tanpa memperhatikan aspek efisiensi membaca. Selain itu, keterbatasan pemahaman guru terhadap teknik membaca cepat juga menjadi kendala dalam penerapannya. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang terlatih dalam membaca secara efektif dan efisien. Padahal, keterampilan membaca cepat dan efektif sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan informasi yang semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih terstruktur untuk mengoptimalkan penerapan strategi ini. Guru perlu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca cepat dan efektif memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas literasi siswa. Penerapan strategi skimming dan scanning menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan tersebut. Kedua teknik ini terbukti mampu meningkatkan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

kecepatan membaca sekaligus mempertahankan tingkat pemahaman siswa. Dengan demikian, siswa dapat mengakses informasi secara lebih efisien dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peningkatan keterampilan membaca cepat dan efektif melalui strategi skimming dan scanning. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran membaca yang lebih inovatif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran literasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak hanya berfokus pada angka, tetapi juga ingin memahami bagaimana proses membaca cepat dan efektif serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa atau mahasiswa yang dijadikan sebagai responden penelitian. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, artinya dipilih berdasarkan kriteria tertentu, misalnya mereka yang aktif dalam kegiatan membaca atau yang sedang mengikuti pembelajaran yang berkaitan dengan literasi. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar relevan dengan tujuan penelitian.Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara. Pertama, tes membaca, yang digunakan untuk mengukur kecepatan membaca peserta. Dalam tes ini, responden diminta membaca teks dengan jumlah kata tertentu dalam waktu yang telah ditentukan. Dari hasil tersebut, dapat diketahui berapa banyak kata yang mampu dibaca dalam satu menit.Kedua, tes pemahaman bacaan, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana responden memahami isi teks yang telah dibaca. Tes ini biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan, ide pokok, maupun makna yang terkandung dalam teks. Ketiga, observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap kebiasaan membaca responden. Dalam observasi ini, peneliti memperhatikan berbagai faktor yang dapat memengaruhi proses membaca, seperti tingkat konsentrasi, minat baca, kondisi lingkungan, serta cara membaca yang digunakan oleh responden. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi teks bacaan yang sudah disesuaikan dengan tingkat kemampuan responden, lembar soal untuk mengukur pemahaman, serta alat ukur waktu seperti stopwatch untuk menghitung kecepatan membaca.

Selain itu, lembar observasi juga digunakan untuk mencatat hal-hal penting selama proses penelitian berlangsung. Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa langkah. Pertama, data hasil tes membaca dihitung untuk mengetahui kecepatan membaca dalam satuan kata per menit. Kedua, hasil tes pemahaman dianalisis untuk menentukan tingkat kemampuan membaca, apakah termasuk kategori tinggi, sedang, atau rendah. Ketiga, data dari observasi dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca. Selanjutnya, semua data yang telah diperoleh disusun dan diinterpretasikan secara sistematis. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai hubungan antara kecepatan membaca dan kemampuan memahami bacaan, serta untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca cepat dan efektif. Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang kemampuan membaca, sekaligus menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas literasi, khususnya dalam membaca cepat dan efektif di era digital saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca cepat merupakan sebuah kemampuan untuk membaca dengan suatu tingkat kecepatan tertentu dengan tetap mempertahankan adanya pemahaman pembaca terhadap makna dan isi bacaan. Konsep tersebut menuntut adanya keseimbangan antara kecepatan dan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

efektivitas dari pemahaman yang didapat dengan membaca. Membaca cepat artinya peserta didik dituntut untuk membaca dalam waktu singkat, bersamaan dengan memahami apa gagasan utama dan informasi penting yang tersapat dalam bacaan tersebut. Namun kenyataannya, masih ditemukan banyak diswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai keseimbwngan tersebut karena tidak terbiasa membaca dengan cepat. Peserta didik cenderung membaca kata demi kata yang menyebabkan proses membaca menjadi suatu proses yang tidak efisien dan membutuhkan waktu yang lama. Hal tersebut berakibat menimbulkan kesulitan bagi para siswa ketika dihadapkan pada teks yang banyak dan harus memahami

Dunia pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan dan salah satu tantangan seriusnya ialah mengenai rendahnya ketrampilan membaca para peserta didik. Menarik dari hasil penelitian yang dikakukan oleh Programme for International Student Assessment (PISA), kemampuan literasi yang dimiliki oleh para peserta didik di Indonesia masih berada pada posisi rendah apabila dibandingkan dengan kemampuan literasi siswa negara lain. Hal tersebut menjadi tolak ukur bahwa sebagian besar siswa di Indonesia mengalami kesulitan yang cukup kompleks dalam memagami, melakukan evakuasi, bahkan melakukan interpretasi terhadap informasi yang seharusnya mereka dapat dari sebuah teks bacaan. Pernyataan tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan okeh Faradilla et ak (2024) yang menguraikan bahwa kemampuan membaca para peserta didik sebelum merode skimming dan scanning berada pads kelompok rendah dengan rata-eata nilai pre test hanya mencapai angka 62,14. Setelah diberlakukan metode tersebut, nilai siswa baru mengalami peningkatan hingga mencapai angka 81,28. Maka, penggunaan strategi membaca yang tepat akan memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca para peserta didik.

Banyak faktor melatarbelakangi kemampuan membaca tiap peserta didik. Faktor tersebut terdiri dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang dimaksut ialah minat membaca tiap individu yang cenderung rendah, kosakata yang ia ketahui masih terbatas, bahkan motivasi untuk membaca masih cenderung rendah. Namun, faktor eksternal yang dimaksur ialah metode pembelajaran yang cenderung bersifat konvensional dan belum memiliki inovasi. Tidak sedikit tenaga pendidik yakni guru yang mengajar dengan metode kaku tanpa memberikan pelatihan kepada para diswa untuk membaca secara cepat dan efisien. Hal tersebut berakibat pada timbulnya kebiasaan para siswa membaca secara monoton dan tidak mengetahui adanya strategi khusus dalam menarik informasi penting. Bahkan diuraikan penelitian oleh Novasuari dan Lestari (2023) yang menunjukkan bahwa siswa yang tidak mengetahui teknik membaca yang efektif akan menurunkan kemampuan ia dalam membaca.

Teknik skinning dan scamming merupakan salah satu strategi yanh dinolai cukup efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat dan efektif para peserta didik. Kedua teknik tersebut merupakan bagian dari strategi membaca cepat yang menuntut efisiensi waktu dan ketepatan dalam memperoleh informasi dari suatu bacaan. Skimming ialah suatu teknik membaca yang dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dari suatu teks dengan cara membaca bagian-bagian penting yakni judul, subjudul, dan kalimat utama, serta kesimpulan dari bacaan tersebut. Skimming akan membantu para peserta didik memiliki pemahaman akan ide pokok suatu bacaan tanpa harus membaca seluruh isi teks kata demi kata secara detail. Sedangkan scanning merupakan sebuah teknik membaca yang digunakan para peserta didik untuk menemukan informasi tertentu secara spesifik dengan melihat angka, nama, tanggal, atau kata kunci dalam suatu teks yang dibaca.

Namun kenyataannya, teknik skimming akan membantu para siswa mengembangkan kemampuan mereka dalam memahami struktur dan isi suatu bacaan secara cepat. Siswa akan dilatih untuk memahamj gagasan utama dari suaru teks melalui metode skimming sehingga menciptakan kemampuan membaca secara efisien. Skimming akan membantu para siswa menghemat waktu ketika mengharapi bacaan yang panjang. Hal tersebut diperkuat dengan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

adanya penelitian oleh Fatmawan et al (2023) yang menguraikan bahwa teknik skimming dapst meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan karena siswa akan difokuskan pada gagasan utama suatu bacaan dibandingkan pada detail kecil yang pada kenyataannya kurang relevan dengan bacaan yang ia baca.

Namun, membahas mengenai teknik scanning. Teknik ini hadir untuk membantu siswa menemukan informasi tertentu secara cepat tanpa harus membaca bacaan secara penuh. Teknik ini akan sangat bermanfaat ketika seorang siswa harus mencari data yang spesifik dalam suatu bacaan. Scanning akan melatih siswa untuk mengandalkan kata kunci dan pola tertentu dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Scanning akan membuat pembaca lebih terarah dan efektif karena siswa tidak harus membaca suatu teks dengan penuh. Pernyataan tersebut diperkuat dengan penelitian oleh Dewirsyah dan Rahayu (2023) yang menguraikan bahwa teknik scanning akan meningkatkan efisiensi membaca siswa, terutama ketika harus mencari informasi yang penting dalam suatu teks yang panjang.

Berbagai penelitian terbaru turut memperkuat pembahasan mengenai efektivitas metode skimming dan scanning dalam meningatkan keterampilan membaca para peserta didik. Salah satunya ialah penelitian yang dibawakan oleh Juniari et al (2024) yang menguraikan bahwa penerapan teknik skimming dan scanning mampu meningkatkan kemampuan membaca para peserta didik secara signifikan. Rata-rata siswa mengalami peningkatan nilai yang semula hanya ada di angka 42,14 setelah melakukan pre test berhasil mencapai angka 74,23 dengan penerapan strategi skimming dan scanning. Keterampilan membaca cepat tidak hanya meningkatkan kecepatan membaca namun juga meningkatkan kemampuan para peserta didik untuk memiliki pemahaman akan suatu bacaan. Penelitian yang dilakukan oleh Pido dan Mubarokah (2024) turut menguraikan bahwa teknik skimming dan scanning memiliki hubungan erat dengan terjadinya peningkatan reading comprehension para peserta didik. Maka, kedua metode ini baik skimming maupun scanning merupakan metode yang efektif karena mempermudah para peserta didik untuk mendapat fokus pada informasi penting yang mereka cari dalam teks, sehingga mampu membentuk pemahaman yang lebih efisien dan optimal.

Metode skimming dan scanning di abad ke 21 ini sangat dibutuhkan para peserta didik karena meningkatnya IPTEK secara cepat semakin menuntut para peserta didik untuk berharapan langsung dengan bacaan yang banyak. Situasi tersebut menuntut adanya pemahaman para peserta didik untuk memiliki kemampuan menyaring dan memilih informasi secara efisien dan efektif. Teknik skimming dan scanning akan membantu para siswa menghadapi kemajuan teknologi tersebut dengan cepat dan terus melatih kemampuan para siswa untuk membaca dengan selektif dan efisien.

Metode skimming dan scanning membawa dampak positif terhadap perkembangan kemampuan berpikir kritis para peserta dirik. Siswa akan dituntut untuk mengidentifikasi gagasan pokok dan mencari hubungan antar paragraf dalam suatu teks dengan metode skimming. Proses tersebut membutuhkan kemampuan analisis dan penggabungan informasi. Sedangkan ketika menggunakan teknik scanning, peserta didik akan terbantu dalam mengembangkan kemampuan mereka untuk fokus dan teliti dalam menemukan informasi tertentu.

Namun, dibalik semua manfaat tersebut, penerapan metode skimming dan scanning masih dihadapkan pada beberapa kendala. Salah satu kendalanya ialah guru masih memiliki pemahaman yang belum cukup mengenai teknik membaca cepat. Tidak sedikit guru memahami langkah penerapan strategi tersebut dengan sistematis dalam proses belajar mengajar. Bahkan, media pembelajaran yang digunakan pun masih minim sehingga menghambat penerapan stratehi membaca cepat di sekolah. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Khaeriyah et al (2025) yang menguraikan pandangan positif terhadap metode skimming dan scanning dimana penerapannya masih belum optimal karena belum dibiadakan dan dilatih dengan cukup.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Peserta didik yang memiliki keterbatasan dalam memahami kosakata asing, turut menjadi hambatan dalam proses skimming dan scanning karena tidak akan memiliki konsentrasi yang cukup. Bahkan hingga saat ini para peserta didik masih terbiada membaca kata demi kata dengan rinci sehingga memakan waktu yang tidak singkat untuk membaca. Diuraikan okeh Dewi (2022) dalam penelitiannya mengenai salah satu alasan yang menghambat terjadinya metode skimming dan scaiing ialah penguasaan kosakata siswa yang masih minim sehingga mereka akan kesulitan memahami isi teks dengan cepat.

Guru berdiri pda posisi yang penting dalam menghadapi dan mengatasi segala permasalahan tersebut dengan memberikan pembelajaran membaca yang inovatif dan adaptif. Guru perlu melatih dan membiasakan para peserta didiknya untuk menggunakan teknik scanning dan skimming agar para peserta didik terbiasa menggunakan metode tersebut dalam kesehariannya. Bahkan, para guru seharusnya memilih bacaan yang seduai dengan tingkat kemampuan peserta didiknya agar memberikan proses pembelajaran yang kebuh efektif dan efisien.

Strategi skimming dan scanning juga perlu diterapkan secara terintegrasi dalam berbagai mata pelajaran, tidak hanya dalam pembelajaran bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Hal ini karena kemampuan membaca cepat dan efektif dibutuhkan dalam hampir seluruh aktivitas akademik siswa. Dalam mata pelajaran sains, misalnya, siswa perlu membaca teks ilmiah dan menemukan informasi penting dalam waktu singkat. Begitu pula dalam mata pelajaran sosial, siswa harus mampu memahami berbagai sumber informasi secara cepat untuk mendukung proses analisis dan diskusi.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital memberikan tantangan sekaligus peluang dalam pengembangan keterampilan membaca siswa. Penggunaan perangkat digital menyebabkan siswa cenderung membaca secara cepat tetapi kurang mendalam. Fenomena tersebut dapat memengaruhi kualitas pemahaman membaca siswa apabila tidak diimbangi dengan strategi membaca yang tepat. Diskusi publik dalam komunitas pembelajaran digital menunjukkan bahwa banyak pembaca mengalami kesulitan mempertahankan fokus ketika membaca teks digital karena adanya distraksi dari media sosial dan konten digital lainnya. Oleh karena itu, strategi skimming dan scanning dapat menjadi solusi untuk membantu siswa membaca secara lebih terarah di era digital. Teknik tersebut melatih siswa untuk menentukan tujuan membaca, mengenali informasi penting, serta menghindari pembacaan yang tidak relevan. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan efisiensi membaca sekaligus mempertahankan pemahaman terhadap isi bacaan.

KESIMPULAN

Hasil diskusi menunjukkan bahwa kemampuan membaca dengan cepat dan efektif memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di era modern. Kemampuan membaca tidak hanya berkaitan dengan kecepatan dalam menyelesaikan bacaan, tetapi juga kemampuan untuk memahami isi teks secara tepat dan mendalam. Keterampilan membaca yang cepat dan efektif menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan akademik siswa karena hampir semua kegiatan belajar membutuhkan kemampuan untuk memahami informasi tertulis secara efisien. Oleh karena itu, untuk membantu siswa menghadapi tuntutan pembelajaran dan perkembangan informasi yang semakin kompleks, penguasaan strategi membaca yang tepat sangat penting.

Strategi skimming dan scanning terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa baik dari segi kecepatan maupun pemahaman bacaan. Teknik skimming membantu siswa memperoleh gambaran umum dan menemukan ide pokok dalam teks dengan cepat, sedangkan teknik scanning membantu siswa menemukan informasi spesifik secara lebih efektif. Serangkaian temuan penelitian menunjukkan bahwa kedua metode tersebut meningkatkan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

kemampuan membaca dan pemahaman siswa. Strategi ini juga dapat meningkatkan ketelitian, konsentrasi, dan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis saat mengolah informasi dari berbagai sumber bacaan.

Namun demikian, upaya yang lebih sistematis dan berkelanjutan diperlukan untuk mendorong penerapan strategi skimming dan scanning dalam pembelajaran. Kendala ini termasuk guru yang tidak memahami teknik membaca cepat, kurangnya pelatihan yang berkelanjutan, keterbatasan media pembelajaran, dan siswa yang tidak menguasai banyak kosakata.

Secara keseluruhan, teknik skimming dan scanning dapat digunakan sebagai alternatif inovatif untuk pembelajaran membaca yang membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca mereka secara cepat dan efektif. Teknik-teknik ini tidak hanya relevan untuk pembelajaran bahasa tetapi juga dapat diterapkan untuk berbagai mata pelajaran lain yang membutuhkan kemampuan untuk memahami informasi secara cepat dan tepat. Oleh karena itu, diharapkan bahwa strategi skimming dan scanning dapat membantu peserta didik meningkatkan kualitas literasi mereka saat menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

Saran

Ada beberapa rekomendasi yang dapat dibuat berdasarkan hasil penelitian dan diskusi yang telah dilakukan. Pertama, guru diharapkan dapat menggunakan strategi skimming dan scanning secara lebih terstruktur dan berkelanjutan dalam pembelajaran membaca. Mereka juga harus memberikan latihan rutin agar siswa terbiasa menggunakan teknik membaca cepat dan efektif dalam kegiatan sehari-hari. Untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan baik, bahan bacaan harus dipilih sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

Kedua, sekolah diharapkan dapat membantu peningkatan keterampilan membaca siswa dengan menyediakan fasilitas dan media pembelajaran yang memadai, seperti bahan bacaan yang beragam, perpustakaan digital, dan pelatihan literasi bagi guru dan siswa. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendorong minat dan kemampuan membaca siswa.

Ketiga, dengan latihan yang konsisten, siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka sendiri dan membiasakan diri dengan teknik skimming dan scanning untuk memahami berbagai jenis bacaan. Mereka juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk membaca dengan cepat, efektif, dan tetap memahami isi bacaan dengan baik.

Terakhir, penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti berikutnya dalam mengembangkan penelitian yang lebih mendalam tentang strategi membaca yang efektif dan cepat. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan metode yang lebih beragam dan melibatkan subjek penelitian yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif tentang seberapa efektif strategi skimming dan scanning dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, R. (2017). Pengaruh teknik skimming terhadap kemampuan membaca cepat siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 45–53.

Dalman. (2017). *Keterampilan membaca*. Rajawali Pers.

Dewi, N. K. (2022). Students' difficulties in applying skimming and scanning techniques in reading comprehension. *Journal of English Education Study*, 5(1), 22–30.

Dewirsyah, & Rahayu, S. (2023). Efektivitas teknik scanning dalam meningkatkan kemampuan menemukan informasi spesifik pada teks bacaan siswa. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 3(2), 88–97.

Faradilla, A., Putri, D., & Rahman, M. (2024). The implementation of skimming and scanning

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

techniques to improve students' reading comprehension. *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 112–120.

Fatmawan, A., Nurhayati, S., & Lestari, R. (2023). Skimming and scanning technique: Is it effective for improving Indonesian students' reading comprehension? *Journal of Language and Education*, 7(3), 145–156.

Harmer, J. (2007). *The practice of English language teaching* (4th ed.). Pearson Education.

Juniari, N. P., Astuti, K., & Wijaya, I. (2024). Improving students' reading comprehension through skimming and scanning techniques in narrative text. *International Conference on Language Teaching and Education*, 2(1), 55–64.

Khaeriyah, S., Munir, A., & Wahyuni, D. (2025). Teachers and students' perceptions toward the use of skimming and scanning techniques in reading learning. *Journal of English Education and Linguistics*, 6(1), 33–47.

Novasyari, R., & Lestari, P. (2023). Analysis of students' reading difficulties in Indonesian language learning. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(2), 101–110.

Organisation for Economic Co-operation and Development. (2019). *PISA 2018 results (Volume I): What students know and can do*. OECD Publishing.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135